

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

PENGARUH TARI JARANAN MODIFIKASI BERMEDIA

VCD TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR

ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:

EKA PUSPITASARI PANDONGAN

NIM: 0801044243

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2014

PENGARUH TARI JARANAN MODIFIKASI BERMEDIA

VCD TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR

ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Eka Puspitasari Pandongan (08010044243) dan Dr. Hj. Asri Wijastuti, M.Pd

(PLB-FIP UNESA, e-mail: pipit.puspita.eka@gmail.com)

Abstract; Ability Motor skill is a ability do movement which involves all of the body parts. Hard motor skill is difficult to do in the daily activities by mild mental retarded children who have enough complex problems. Modified *Jaranan*" dance by using VCD is a tool to help the movement in the form of VCD. It has Modified *Varanan*" dance which is appropriate with mild mental retarded children to do hard motor skill well. This research aims to find if there is an effect of Modified *Varanan*" dance by using VCD for mild mental retarded children's motor skill at Sasanti Wiyata School for special needs children B-C Surabaya.

This research uses the design through test before they are given the treatment 01. Therefore it can be compared between O1 and O2 to find the effectiveness of the X treatment. The subject of this research are 6 mild mental retarded children at the first grade of Sasanti Wiyata School for special need children Surabaya. They are give pre test and post test. Post test is given after the subject were given treatment in the form of Modified *Jaranan*" dance by using VCD. It is given in 10 meetings.

Based on the research result and data analysis, the average score of the pre test is 48 and the average score of post test is 64. Based on the pre test and post test, Z_h is 2.05. Therefore, it uses non parametric technique, sign test, by using critical score of 5%. The conclusion is H_0 is rejected and $Z_h > 1.96$. It means that H_a is accepted. H_a states that there is an effect of Modified *Varanan*" dance by using VCD for mild mental retarded children hard motor skill at Sasanti Wiyata School for special needs children B-C Surabaya.

Keyword : "*Jaranan*" dance, hard motor, mental retarded.

PENDAHULUAN

Anak tunagrahita yang memiliki hambatan dan permasalahan yang kompleks tentunya juga memerlukan perhatian yang sama dengan dengan anak normal lainnya. Menurut Somantri, (1996:7) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses perkembangan dan pertumbuhannya mengalami penyimpangan dibandingkan dengan anak normal lainnya.

Sunardi dan Sunaryo (2007:114) mengemukakan bahwa melalui keterampilan motorik kasar memungkinkan anak dapat mengeksplorasi lingkungannya dengan lebih luas sehingga memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik. Contohnya kita mempelajari gerak-gerak jari dengan mudah, tetapi lain halnya dengan anak tunagrahita mereka mengalami kesulitan untuk menguasainya. Banyak gerak-gerak yang kita pelajari hampir secara instingtif, harus dipelajari anak tunagrahita secara khusus.

Selanjutnya menurut Hadi (2005) tari adalah gerak ritmis yang distilir dari gerak alami atau keseharian serta gerak-gerak diamati yang khas yang secara khusus diwujudkan untuk tari. Gerak ritmis distilir tari pada

dasarnya adalah selaras dengan tuntutan dan tujuan tari berbahan baku gerak itu terwujud.

kesenian jaranan merupakan salah satu bentuk kesenian yang berkembang di Jawa Timur dengan berbagai bentuk, terutama gaya tari dari masing-masing kelompok mampu mewujudkan karakteristik tersendiri, disamping itu masing-masing komunitas jaranan juga mempunyai model penyajian yang unik Wibisono (2012).

Terkait dengan tujuan kurikulum SDLB-C 2006 dengan mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) khususnya dalam seni tari pokok bahasan mengenal bentuk tiruan gerak yaitu bertujuan agar siswa mampu menirukan gerakan. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas I pada tanggal 16 April 2013 yang dilaksanakan di SLB B-C Sasanti Wiyata Surabaya dengan subyek penelitian yang berjumlah 6 orang menunjukkan bahwa siswa tunagrahita dalam melakukan gerak motorik kasar memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang malas melakukannya, ada yang terlalu berlebihan, ada yang pasif bahkan pendiam tanpa ekspresi dan gerak sedikitpun menirukan gerakan motorik yang selama ini dicontohkan

b. Data hasil pos tes

Penilaian pos tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan yang dilihat dengan tes perbuatan meliputi: berjalan lurus kedepan, berjalan ke samping, berputar, menendang, melompat, mengayunkan pinggul, menggerakkan bahu ke atas dan ke bawah, menggerakkan kedua tangan lurus ke atas lalu digerakan ke samping kanan dan kiri. Setelah diberikan perlakuan menggunakan tari jaranan modifikasi beredia VCD dengan bimbingan dan arahan dari peneliti. Pada saat melakukan pos tes diberikan jenis tes yang sama dengan jenis tes pada saat melakukan pre tes. Adapun hasil pos tes motorik kasar anak tunagrahita ringan SLB B-C Sasanti Wiyata Surabaya sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Pos Tes (Y) Kemampuan Motorik Kasar

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai
1	Dw	22	69
2	Ay	20	64
3	Fb	25	78
4	Bg	18	56
5	Im	23	72
6	Is	15	47
	Rata – rata	20	64

c. Tabel rekapitulasi hasil pre tes dan hasil pos tes

Rekapitulasi dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan tingkat motorik kasar sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan menggunakan tari jaranan modifikasi bermedia VCD. Berdasarkan tabel rekapitulasi dapat diketahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh tari jaranan modifikasi bermedia VCD terhadap motorik kasar anak tunagrahita ringan SLB B-C Sasanti Wiyata Surabaya.

Tabel 4.3 Tabel Rekapitulasi Hasil Pre Tes (X) dan Hasil Pos Tes (Y) Motorik Kasar

No	Nama Anak	Pre Tes	Pos Tes
1	Dw	53	69
2	Ay	44	64
3	Fb	60	78
4	Bg	41	56
5	Im	56	72
6	Is	37	47
	Rata-rata	48	64

1. Analisis Data Hasil Tes

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik menggunakan uji tanda

a. Tabel kerja perubahan Hasil Motorik Kasar anak tunagrahita ringan di SLB B-C Sasanti Wiyata Surabaya

Tabel 4.4 Tabel Kerja Perubahan Tanda Pre Tes dan Pos Tes Motorik Kasar

No	Nama Anak	Pre Tes	Pos Tes	Perubahan (+/-)
1	Dw	53	69	+
2	Ay	44	64	+
3	Fb	60	78	+
4	Bg	41	56	+
5	Im	56	72	+
6	Is	37	47	+

b. Perhitungan statistik dengan menggunakan rumus uji tanda (sign test) untuk menganalisis hasil pre tes dan pos tes tentang motorik kasar anak tunagrahita ringan

Data-data hasil penelitian yang berupa nilai pre tes dan pos tes yang telah dimasukkan ke dalam tabel kerja perubahan di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji tanda (Zh) menurut Saleh (1996:4-5)

$$Z_h = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Saleh (1996:4-5)

Keterangan:

Zh: Nilai hasil pengujian statistik sign test

X : Hasil pengamatan yakni jumlah tanda plus (+) – p (0,5)

μ : Mean (nilai rata-rata) = n.p

σ : Standar deviasi = √n.p.q

p : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai kritis 5 %

q : 1 - p = 0,5

n : Jumlah sampel

c. Adapun pengolahan data sebagai berikut :

1) Mencari X

Dari hasil pengamatan dan hasil perhitungan diperoleh perubahan tanda (+) = 6, maka besar X adalah :

$$X = \text{tanda plus (+)} - 0,5$$

$$X = 6 - 0,5$$

$$X = 5,5$$

Jadi besarnya X terletak pada $X = 5,5$

- 2) Mencari P
Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai kritis $Z_{\alpha} = 5\%$
- 3) Mencari q
 $q = 1-p$
 $q = 1-0,5$
 $q = 0,5$
- 4) Menentukan mean (μ)
 $\mu = n.p$
 $= 6.0,5$
 $= 3$
- 5) Menentukan standar deviasi (σ)
 $\sigma = \sqrt{n.p.q}$
 $= \sqrt{(6).(0,5).(0,5)}$
 $= \sqrt{1,5}$
 $= 1,22$
- 6) Tes statistik (ZH)
Setelah semua tahapan sudah dilalui maka langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai yang telah didapat ke dalam rumus
$$Z_h = \frac{x - \mu}{\sigma}$$
$$= \frac{5,5 - 3}{1,22}$$
$$= \frac{2,5}{1,22}$$
$$= 2,05$$

2. Pengujian Hipotesis

Pada hasil perhitungan nilai kritis untuk $\alpha = 5\%$, maka pengambilan keputusannya menggunakan pengujian one group pre test and post test design $\alpha = (1,64)$ adalah:

H_a diterima apabila $Z_h \geq 1,64$

H_o diterima jika $Z_h \leq 1,64$

3. Interpretasi Data

Dalam menganalisis data menggunakan rumus statistik non parametrik dengan menggunakan rumus uji tanda (sign test) karena datanya bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan atau angka dan jumlah subyek

penelitiannya kecil, yakni kurang dari 30 orang. Perhitungan rumus uji tanda diperoleh $Z_h = 2,05$ lebih besar dari nilai kritis Z tabel 5% yaitu 1,64 sehingga hipotesis kerja yang menyatakan bahwa tari jaranan bermedia VCD berpengaruh secara signifikan terhadap motorik kasar anak tunagrahita ringan kelas 1 SLB B-C Sasanti Wiyata Surabaya diterima dan H_o ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh tari jaranan modifikasi bermedia VCD terhadap motorik kasar anak tunagrahita ringan di SLB B-C Sasanti Wiyata Surabaya, maka dapat disimpulkan melalui tari jaranan modifikasi bermedia VCD tersebut anak mampu melakukan motorik kasar dengan lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa strategi tari jaranan modifikasi bermedia VCD untuk motorik kasar anak tunagrahita ringan dapat meningkatkan motorik anak tunagrahita ringan. Perhitungan rumus uji tanda diperoleh $Z_h = 2,05$ lebih besar dari nilai kritis Z tabel 5% yaitu 1,64. sehingga dapat disimpulkan bahwa tari jaranan modifikasi bermedia VCD berpengaruh secara signifikan terhadap motorik kasar anak tunagrahita ringan di SLB B-C Sasanti Wiyata Surabaya. Berarti hipotesis kerja H_a yaitu tari jaranan modifikasi bermedia VCD berpengaruh secara signifikan terhadap motorik kasar anak tunagrahita ringan di SLB B-C Sasanti Wiyata diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: (a) Guna mengurangi hambatan motorik kasar pada anak tunagrahita, sebaiknya guru membimbing siswa melalui berbagai kegiatan yang melibatkan anggota tubuh agar motorik kasar anak dapat berjalan dengan semestinya. (b) Guru maupun pihak sekolah yang terkait diharapkan lebih memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan menyediakan berbagai macam media pembelajaran yang menunjang aktivitas motorik kasar siswa. (c) Agar dapat dibuktikan kebenarannya, baik bagi peneliti maupun rekan mahasiswa khususnya anak tunagrahita dalam penelitian sejenis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: Refika Aditama.
- Depdikbud. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dibia, I Wayan, dkk. 2006. *Tari Komtal Buku Pelajaran Kesenian Nusantara untuk kelas XI*. Jakarta: Pendidikan Seni Nusantara.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadjar Parmadi, dkk. 2008. *Pendidikan Seni Di Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Terbuka.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ngusman, dan Firdausi, Wardatul. 2008. *Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran IPA terhadap Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor Siswa Tunagrahita Ringangan*: PGPLB-Unesa
- Olvista. 2010. *Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Leograph.
- Purwanti, Agustin. 2010. "Pengaruh Gerak Tari Terhadap Perkembangan Motorik Kasar anak di TK Kartini Kecamatan Kenjeran Surabaya". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Sarjana Unesa.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi Dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusamedia.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Non Parametrika*. Edisi ke dua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sandjaja dan HeriyantoAlbertus. 2006. *Panduan Penelitian Jayapura*: Prestasi Pustaka Publisher
- Santrock, John. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Somantri, Sutjiati. 2005. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika.
- Sumaryono dan Suanda, Endo. 2006. *Tari Tontonan Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: Pendidikan Seni Nusantara.
- Sunaryo dan Sunardi. 2007. *Intervensi Berkebutuhan Dini Anak Khusus*. Jakarta: Depdiknas
- Suyatiningsih. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Tari Kelinci Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik PAUD di TK Karya Bhakti Surabaya". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Sarjana Unesa.
- Tim, 2006 *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*: Universty Press.
- Wahyudin Uyu dan Agustin Mubiar. 2011. *Penelitian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Wargo, Catur Setio, 2010. Consultant and academic specialist (<http://consultant-academic-specialist.blogspot.com>, Diakses 15 Desember 1013)
- Waryanti, 2003. *Menari Asyik Untuk Anak*. Bandung: Elektra
- Wibisono, Tribroto, 2011. Muatan Lain Koreografi Tari Jaranan (<http://senicaktri.blogspot.com>, Diakses 16 April 2012)